ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PADA PT BPR TULUS PUJI REJEKI

Oleh:

ENDAH ARI KRISTIAN SARI

10.1.01.04.0131P

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Rr. Forijati, M.M**
2. **Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd**

PROGRAM STUDI EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Endah Ari Kristian Sari
NPM	: 10.1.01.04.0131P
Telepun/HP	: 081336358132
Alamat Surel (Email)	: yuenda_christ@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT BPR Tulus Puji Rejeki
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Rr. Forijati, M.M NIP / NIDN : 0028016701	Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd NIP / NIDN: 0006016701	Endah Ari Kristian Sari NPM : 10.1.01.04.0131P

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA PT BPR TULUS PUJI REJEKI

Endah Ari Kristian Sari
10.1.01.04.0131P
FKIP / Pendidikan Ekonomi
yuenda_christ@yahoo.co.id
Dr. Rr. Forijati, M.M dan Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ENDAH ARI KRISTIAN SARI : Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT BPR Tulus Puji Rejeki, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan bank dan untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan bank pada PT.BPR Tulus Puji Rejeki dari tahun 2012-2015.

Subjek dalam penelitian ini adalah PT. BPR Tulus Puji Rejeki. Objek penelitian adalah Laporan Laba – Rugi dan Neraca pada PT BPR Tulus Puji Rejeki selama periode 2012 – 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah laporan keuangan. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis CAMEL yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan permodalan, kualitas aktiva produktif (KAP), manajemen, rentabilitas, dan likuiditas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor permodalan (CAR) tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing – masing sebesar 28,02%; 24,15%, 25,04% dan 24,95% rasio ini termasuk dalam kategori sehat. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (APYD terhadap AP) pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 3,78%; 3,97%, 5,62%, dan 3,03% rasio ini termasuk kategori sehat, sedangkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Dibentuk terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPYD terhadap PPAPWD) tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 79,06%; 93,83%, 100,68% dan 100,06%, rasio ini termasuk kategori cukup sehat. Faktor manajemen untuk pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 100 poin, nilai ini termasuk kategori sehat. Faktor rentabilitas berdasarkan ROA pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 8%; 7,67%, 7,66% dan 6,70%, nilai ini termasuk kategori sehat, sedangkan BOPO pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 67,36%; 67,44%, 72,84% dan 58,76%, nilai ini termasuk dalam kategori sehat. Faktor likuiditas berdasarkan CR pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 77,51%; 78,33% , 54,98% dan 51,74%, nilai ini termasuk kategori sehat, sedangkan LDR tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 73,87%; 81,22%, 82,06% dan 91,76%, nilai ini termasuk kategori sehat. *Kedua,* perkembangan tingkat kesehatan bank pada PT BPR Tulus Puji Rejeki pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 99,40; 98,68 dan 99,40, nilai TKS ini termasuk kategori sehat karena nilai TKS lebih dari 81.

Kata Kunci : penilaian kesehatan bank, analisis laporan keuangan, CAMEL.

I. LATAR BELAKANG

Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu negara (khususnya dibidang pembiayaan perekonomian). Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal perniagaan, maupun untuk investasi masa depan.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, tetapi tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang No. 10 tahun 1998.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 menetapkan bahwa cara yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan metode CAMEL *(Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidity)*. Dalam melakukan penilaian atas tingkat kesehatan bank pada dasarnya dilakukan dengan pendekatan kualitatif atas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan tersebut dilakukan dengan menilai faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.

Penilaian permodalan (*Capital*) merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover resiko saat ini dan mengantisipasi masa yang akan datang. Penilaian kualitas aktiva produktif (*Asset*) merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen resiko audit. Penilaian manajemen (*Management*) merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usahanya, kecukupan manajemen resiko dan manajemen kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada pihak lainnya atau Bank Indonesia. Penilaian rentabilitas bank (*Earning*), merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasional

dan permodalan. Penilaian likuidasi (*Liquidity*) yang memadai dan kecukupan manajemen resiko likuiditas.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi faktor pendorong bagi penulis dalam melakukan penelitian yang penulis tuangkan dengan judul *" Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT BPR Tulus Puji Rejeki "*

Dari latar belakang di atas maka dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat belum dapat menggambarkan secara jelas dan terperinci untuk memprediksi kondisi kesehatan perbankan dimasa yang akan datang.
2. Perlunya penilaian tingkat kesehatan keuangan bank dalam upaya mempertahankan loyalitas para nasabah dan untuk menjaga kelangsungan usahanya.
3. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan analisis CAMEL sebagai pengukuran tingkat kesehatan keuangan bank pada Bank Perkreditan Rakyat.
4. Perlunya prediksi kesehatan keuangan bank di masa yang akan datang.

II. METODE PENELITIAN

1. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2012:59) pengertian variabel terikat yaitu : "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kesehatan meliputi CAMEL : CAR, Asset, Manajemen, Earning, Likuidity.

2. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2012:59) pengertian variabel bebas yaitu :"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

Yang menjadi variabel bebas adalah laporan keuangan yang meliputi indikator neraca dan laba rugi.

3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:7) e*x post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

4. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis rasio-rasio yang diukur. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Menurut Sugiyono (2010: 13).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil

Rasio CAR BPR Tulus Puji Rejeki selama periode tahun 2012-2015 mengalami fluktuasi, dalam artian rasio CAR-nya dari tahun ketahun mengalami penurunan serta kenaikan. CAR BPR Tulus Puji Rejeki per 31 Desember 2012 adalah sebesar 28,02% pada tahun 2013 turun menjadi sebesar 24,15% dan pada tahun 2014 naik menjadi 25,04% serta tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 24,95%. Meskipun CAR BPR Tulus Puji Rejeki dalam periode 4 tahun tersebut mengalami fluktuasi tetapi BPR Tulus Puji Rejeki tetap mampu menjaga posisi CAR diatas standar minimum yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 8%. Berdasarkan kriteria penilaian dimana rasio CAR BPR Tulus Puji Rejeki selama periode 2012-2015 berada diatas 8% maka rasio CAR BPR Tulus Puji Rejeki dapat dikategorikan **SEHAT**.

Rasio KAP BPR Tulus Puji Rejeki pada tahun 2012 adalah sebesar 3,78% kemudian sedikit naik pada tahun-tahun berikutnya yaitu sebesar 3,97% ditahun 2015 sebesar 3,03%

BPR Tulus Puji Rejeki selama periode 2012-2015 mampu menjaga rasio KAP dibawah 10,35% sehingga berdasarkan kriteria penilaian rasio KAP BPR Tulus Puji Rejeki dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

Rasio PPAP BPR Tulus Puji Rejeki pada tahun 2012 adalah sebesar 79,06% lalu ditahun berikutnya yaitu tahun 2013 rasio PPAPnya sebesar 93,83% lalu di tahun berikutnya yaitu di tahun 2014 sebesar 100,68% lalu di tahun berikutnya yaitu di tahun 2015 sebesar 100,06%. BPR Tulus Puji Rejeki selama periode 2012-2015 mampu menjaga rasio PPAP diatas 81% sehingga berdasarkan kriteria penilaian rasio PPAP BPR Tulus Puji Rejeki dapat dikategorikan dalam kelompok **CUKUP SEHAT**.

Yang mencakup dua komponen yaitu manajemen umum dan manajemen risiko. Semakin banyak aspek

manajemen umum maupun manajemen risiko yang dapat dipenuhi oleh BPR maka akan dapat meningkatkan nilai kredit faktor manajemen. Yang menilai rasio manajemen adalah pihak eksternal.

Return On Assets (ROA) BPR Tulus Puji Rejeki pada tahun 2012 adalah sebesar 8 %. Pada tahun 2013 sebesar 7,67% lalu pada tahun 2014 sebesar 7,66% dan pada tahun 2015 sebesar 6,70%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR Tulus Puji Rejeki mampu menjaga ROA tetap berada diatas 1,215% sehingga berdasarkan kriteria penilaian ROA BPR Tulus Puji Rejeki dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

BOPO BPR Tulus Puji Rejeki pada tahun 2012 adalah sebesar 67,36%. pada tahun 2013 sebesar 67,44% lalu pada tahun 2014 sebesar 72,84% dan pada tahun 2015 sebesar 58,76%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR Tulus Puji Rejeki mampu menjaga BOPO tetap berada dibawah 93,52% sehingga berdasarkan kriteria penilaian BOPO BPR Tulus Puji Rejeki dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

Cash Ratio BPR Tulus Puji Rejeki pada tahun 2012 adalah sebesar 77,51%. pada tahun 2013 sebesar 78,33% lalu pada tahun 2014 sebesar 54,98% dan pada tahun 2015 sebesar 51,74%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR Tulus Puji Rejeki mampu menjaga *Cash Ratio* tetap berada diatas 4,05% sehingga berdasarkan kriteria penilaian *Cash Ratio* BPR Tulus Puji Rejeki dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

LDR BPR Tulus Puji Rejeki pada tahun 2012 adalah sebesar 73,87%. pada tahun 2013 sebesar 81,22% lalu pada tahun 2014 sebesar 82,06% dan pada tahun 2015 sebesar 91,76%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR Tulus Puji Rejeki mampu menjaga LDR tetap berada dibawah 94,75% sehingga berdasarkan kriteria penilaian LDR BPR Tulus Puji Rejeki dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

b. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan Bank pada BPR Tulus Puji Rejeki selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2015, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan BPR Tulus Puji Rejeki periode 2012 sampai dengan

2015 seluruhnya mendapat predikat **SEHAT** karena nilai kredit CAMEL yang diperoleh berada diatas 81 (batas minimum sehat) yaitu sebesar 99,40 di tahun 2012, sebesar 98,68 di tahun 2013, sebesar 99,40 di tahun 2014, dan sebesar 99,40 ditahun 2015.

2. Pada faktor permodalan, berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) BPR Tulus Puji Rejeki selama tahun 2012 hingga 2015 berada dalam kategori **SEHAT** karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 8%. Pada Faktor Kualitas Aktiva Produktif, berdasarkan Rasio KAP BPR Tulus Puji Rejeki selama tahun 2012 hingga 2015 berada dalam kategori **SEHAT** karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 10,35% (sesuai standar Bank Indonesia), lalu berdasarkan Rasio PPAP BPR Tulus Puji Rejeki selama tahun 2012 hingga 2015 berada dalam kategori **SEHAT** karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 81%. Pada faktor manajemen BPR Tulus Puji Rejeki dari tahun 2012 hingga 2015 berada pada kategori **SEHAT** karena nilai kredit yang diperoleh adalah sebesar 97. Pada faktor rentabilitas, berdasarkan Rasio ROA BPR Tulus Puji Rejeki selama tahun 2012 hingga 2015 berada dalam kategori **SEHAT** karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 1,215%, lalu berdasarkan Rasio BOPO BPR Tulus Puji Rejeki selama tahun 2012 hingga 2015 berada dalam kategori **SEHAT** karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 93,52%. Pada faktor likuiditas, berdasarkan *Cash Ratio* BPR Tulus Puji Rejeki selama tahun 2012 hingga 2015 berada dalam kategori **SEHAT** karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada diatas 4,05%, lalu berdasarkan Rasio LDR BPR Tulus Puji Rejeki selama tahun 2012 hingga 2015 berada dalam kategori **SEHAT** karena nilai rasio yang diperoleh selalu berada dibawah 94,75%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2006: 12). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta.

Arikunto (2010:203). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Edisi. Revisi). Jakarta.

Arif Hartono. (2010). Analisis Tingkat Kesehatan BPR Rasuna Ponorogo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bank Indonesia. (1992). UU No. 7 tahun 1992, *tentang Perbankan.* Jakarta.

Bank Indonesia. (1998). UU No. 10 tahun 1998, *tentang perubahan terhadap UU No. 7 tahun 1992*. Jakarta.

Bank Indonesia. 1997. Surat Keputusan Direksi BI No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 *Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat.* Bank Indonesia. Jakarta.

Darmawi (2011:27). *Manajemen Perbankan.* Jakarta.

Dharnaeny Taufik. A. (2012). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BPR Hasa Mitra Dengan Metode CAMEL (Periode 2006-2010). *Skripsi*. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Kerlinger (2006:188). *Asas-Asas Penelitian Behavioral.* Yogyakarta.

Koestroro dan Basrowi (2006: 142). *Strategi Penelitian Teknik Pengumpulan Data.* Bandung.

Lukman Dendawijaya (2001:46). *Manajemen Perbankan.* Jakarta.

Lukman Dendawijaya (2003:68). *Manajemen Resiko Perbankan.* Jakarta.

Lukman Dendawijaya (2003:118). *Manajemen Resiko Perbankan.* Jakarta.

Maikel CH. Ottay dan Stanly W. Alexander (2011). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT BPR Citra Dumoga Manado. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Munawir S. (2002:17). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

Munawir S. (2002:330). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

Munawir S. (2002:34). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

Margono (2004: 80). *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta.

Mudrajat Kuncoro (2002:462). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta.

Novi Nurmia Sari. (2009). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Bantuan Program Komputer pada PT BPR Agro Cipta Adiguna. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Oktafrida Anggraeni. (2011). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (periode 2006 – 2009). *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Peraturan Bank Indonesia .Nomor 8/26/PBI/2006, *Tentang Bank Perkreditan Rakyat.*

Riduwan (2004:104). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung.

Rivai (2007:709). *Bank and Financial Institute Management.* Jakarta.

Sanjaya (2011:84). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta.

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. (2006:51). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi ke dua. Jakarta: Salemba Empat.

Sukmadinata (2005: 220). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung.

Sugiyono (2013: 96). *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung.

Sugiyono (2013: 38). *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung.

Sugiyono (2013: 39). *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung.

Sugiyono (2012:59)). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung.

Sugiyono (2011:61). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung.

Sugiyono (2010:7). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung.

Sugiyono (2010:13). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung.

Sugiyono (2010:80). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung.

Sugiyono (2010:81). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung.

Sugiyono (2010:85). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung.

Scott (2003:57). *Pengaruh Earning Management Terhadap Return.* Jakarta.

Tim Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Bank Indonesia. 2010. *Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.* Jakarta, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Taswan (2010:524). *Manajemen Perbankan. Manajemen Perbankan.* Yogyakarta.

Taswan (2010:528). *Manajemen Perbankan. Manajemen Perbankan.* Yogyakarta.

Taswan (2010:529). *Manajemen Perbankan. Manajemen Perbankan.* Yogyakarta.

Taswan (2010:514-515). *Manajemen Perbankan. Manajemen Perbankan.* Yogyakarta.

Taswan (2010:516). *Manajemen Perbankan. Manajemen Perbankan.* Yogyakarta.

Taswan (2010:517). *Manajemen Perbankan. Manajemen Perbankan.* Yogyakarta.

Taswan (2010:518). *Manajemen Perbankan. Manajemen Perbankan.* Yogyakarta.

Taswan (2010:519). *Manajemen Perbankan. Manajemen Perbankan.* Yogyakarta.

T. Hani Handoko (2003:8). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta.

T. Hani Handoko (2003:11). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta.

Zaki Baridwan (1995:4). *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta.

http://metrotvnews.com/read/newsvideo/2011/06/01/129348/Sekitar-146-BPRTidak-Sehat/23 (diakses 29 September 2016)

http://www.bi.go.id/ (diakses 29 September 2016)